

**ANALISIS**  
**PELAYANAN PUBLIK DAERAH 3T UNIVERSITAS TERBUKA**  
**SUMATERA UTARA**

Dosen Pengampu: Intan Fitri Meutia, S.A.N.,M. A., Ph.D.



Disusun Oleh:

Nama :Aldino Revaldi

Npm :2356041003

Kelas :Mandiri A

**PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2024**

## DAFTAR ISI

BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
BAB II.....	2
PEMBAHASAN ANALISIS .....	2
A. Mengkatagorikan Wilayah Di Sumatera Utara Yang Masih Menjadi Wilayah 3 .....	3
1. Wilayah 3T Di Sumatera Utara .....	3
B. Pelayanan Publik Yang Diberikan Oleh Universitas Terbuka Sumatera Utara.....	4
1. Pelayanan Yang Diberikan.....	4
C. Penerapan Teori Resources Allocation Jobs Characteristic Model .....	5
1. Teori Resources Allocation.....	5
2. Jobs Characteristic Model.....	5
3. Implementasi Organisasi.....	5
BAB III.....	6
KESIMPULAN.....	7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan Bangsa dan negara. Melalui pendidikan akan menghasilkan kualitas Sumber Daya Manusia diharapkan akan menjadi pembawa perubahan dalam segala aspek kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan bagian yang inern dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba merunut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mawarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan adalah pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia.

Permasalahan pendidikan yang juga menjadi tantangan bagi kelanjutan pendidikan di daerah 3T ada pada ketiga hal diatas mulai dari input, proses, sampai output karena permasalahan putus sekolah. Permasalahan siswa putus sekolah sebenarnya merupakan persoalan yang multi dimensional. Permasalahan siswa putus sekolah tidak terlepas dari masalah status sosio ekonomi keluarga. Keadaan keluarga yang memiliki perekonomian yang kurang atau masuk kategori rumah tangga miskin, orang tua tunggal siswa dengan jumlah keluarga yang besar atau orang tua yang tidak lulus sekolah memiliki resiko putus dari sekolah, daripada siswa yang berasal dari keluarga yang tidak memiliki faktor-faktor resiko tersebut.

Provinsi ini memiliki keanekaragaman budaya, etnis, dan agama yang kaya, serta dikenal dengan keindahan alamnya yang memukau, seperti Danau Toba yang terkenal di seluruh dunia. Namun, di balik kekayaan dan keindahan ini, terdapat tantangan besar yang dihadapi oleh sebagian wilayah di Sumatera Utara yang masuk dalam kategori daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Konsep daerah 3T di Indonesia merujuk pada wilayah-wilayah yang memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas, infrastruktur, dan pelayanan dasar. Kategori ini ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk memberikan

perhatian khusus dan intervensi pembangunan yang lebih intensif guna mempercepat pembangunan di wilayah-wilayah tersebut. Di Sumatera Utara, beberapa kabupaten seperti Nias, Nias Selatan, Nias Barat, Nias Utara, dan beberapa daerah di Kabupaten Simalungun termasuk dalam kategori ini.

Di tengah tantangan yang dihadapi oleh wilayah-wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara, kehadiran Universitas Terbuka (UT) membawa angin segar bagi perkembangan pendidikan.<sup>7</sup> Universitas Terbuka didirikan dengan visi untuk menyediakan akses pendidikan tinggi yang fleksibel dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di wilayah terpencil dan terluar. Eksistensi UT menjadi solusi strategis untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh masyarakat di daerah 3T. Untuk mengatasi tantangan ini, penerapan teori Resources Allocation dan Jobs Characteristics Model menjadi sangat relevan.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Mengkatagorikan Wilayah Di Sumatera Utara Yang Masih Menjadi Wilayah 3T**

##### **1. Wilayah 3T Di Sumatera Utara**

Provinsi Sumatera Utara, dengan kekayaan budaya dan potensi alamnya, masih menghadapi tantangan signifikan di beberapa wilayah yang dikategorikan sebagai daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Kategorisasi ini menandakan bahwa wilayah-wilayah tersebut memerlukan perhatian khusus dalam hal pembangunan dan pelayanan dasar untuk mengatasi keterbelakangan dan isolasi yang mereka alami. Berikut adalah gambaran mengenai beberapa wilayah 3T di Sumatera Utara dan upaya yang diperlukan untuk memperbaiki kondisi mereka.

##### **a) Kabupaten Simalungun**

Beberapa daerah di Kabupaten Simalungun juga masuk dalam kategori 3T. Tantangan utama di sini adalah keterbatasan akses infrastruktur dan layanan dasar yang memadai. Banyak sekolah kekurangan tenaga pengajar dan minim fasilitas yang memadai.

##### **b) Kepulauan Nias**

Nias, Nias Selatan, Nias Barat, dan Nias Utara adalah bagian dari Kepulauan Nias yang sering disebut sebagai wilayah 3T. Wilayah ini dikenal dengan kondisi geografisnya yang sulit diakses, infrastruktur yang minim, dan layanan dasar yang terbatas. Banyak desa di Kepulauan Nias yang sulit dijangkau karena kondisi jalan yang buruk dan transportasi yang terbatas. Hal ini menghambat mobilitas penduduk dan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan.

c) Wilayah Terluar Dan Terdepan

Daerah-daerah seperti Kepulauan Batu di Nias Selatan juga termasuk dalam wilayah 3T. Sebagai wilayah terdepan dan terluar, daerah ini memiliki peran strategis dalam menjaga kedaulatan negara namun juga menghadapi tantangan dalam hal keamanan dan penyediaan fasilitas dasar bagi masyarakat.

**B. Pelayanan Publik Yang Diberikan Oleh Universitas Terbuka Sumatera Utara**

1. Pelayanan Yang Diberikan

Universitas Terbuka (UT) berperan penting dalam menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) di Sumatera Utara. Dengan metode pendidikan jarak jauh, UT memastikan bahwa penduduk di daerah terpencil dan terluar tetap memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri melalui pendidikan tinggi. Berikut ini adalah beberapa pelayanan publik yang diberikan oleh UT di wilayah 3T Sumatera Utara serta kontribusinya bagi masyarakat setempat.

a) Program Beasiswa

UT bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga donor untuk menyediakan beasiswa bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu di wilayah 3T. Ini memastikan bahwa keterbatasan finansial tidak menjadi penghalang untuk mengakses pendidikan tinggi. Selain beasiswa, UT juga menawarkan berbagai bentuk bantuan keuangan lainnya, termasuk pengurangan biaya kuliah dan buku serta bahan ajar.

b) Layanan Belajar Jarak Jauh

menyediakan dukungan teknis dan akademik bagi mahasiswa. Ini termasuk bantuan dalam penggunaan platform e-learning, bimbingan

akademik, serta fasilitas untuk ujian. PLBJ juga berfungsi sebagai tempat berkumpul bagi mahasiswa untuk berdiskusi, belajar bersama, dan mengakses sumber daya pendidikan yang diperlukan.

c) Pembelajaran Mandiri

UT memberikan modul pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri. Ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, tanpa perlu hadir secara fisik di kampus.

### **C. Penerapan Teori Resources Allocation Jobs Characteristic Model**

#### 1. Teori Resources Allocation

Teori Resources Allocation (Alokasi Sumber Daya) adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami bagaimana sumber daya, seperti waktu, tenaga kerja, modal, dan bahan baku, didistribusikan dan digunakan dalam suatu organisasi atau ekonomi. Tujuan utama dari alokasi sumber daya adalah untuk mencapai efisiensi maksimal, sehingga hasil yang diinginkan dapat dicapai dengan biaya dan usaha minimal.

##### 1) Marginal Utility

Mengalokasikan sumber daya ke tempat di mana mereka akan memberikan tambahan manfaat terbesar. Mempertimbangkan biaya peluang dari pilihan alokasi sumber daya tertentu, yaitu manfaat yang hilang dari alternatif yang tidak dipilih.

##### 2) Pareto Optimality

Suatu keadaan di mana tidak mungkin untuk membuat seseorang lebih baik tanpa membuat orang lain lebih buruk, menunjukkan alokasi sumber daya yang efisien. Dalam konteks organisasi, alokasi sumber daya mencakup keputusan tentang bagaimana mengatur tenaga kerja, mengatur

anggaran, memilih proyek-proyek yang akan dijalankan, dan menentukan prioritas pekerjaan untuk mencapai tujuan strategis organisasi.

## 2. Jobs Characteristic Model

Jobs Characteristics Model (Model Karakteristik Pekerjaan) adalah teori dalam manajemen sumber daya manusia yang berfokus pada bagaimana desain pekerjaan dapat mempengaruhi motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Model ini dikembangkan oleh Richard Hackman dan Greg Oldham pada tahun 1976 dan menekankan pentingnya karakteristik pekerjaan dalam menentukan hasil pekerjaan. Lima dimensi inti dalam Jobs Characteristics Model meliputi:

### 1) Autonomy

Tingkat kebebasan, independensi, dan kebijaksanaan yang diberikan kepada karyawan dalam merencanakan dan menjalankan tugas pekerjaan. Pekerjaan dengan otonomi tinggi biasanya meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepuasan kerja.

### 2) Skill Variety

Tingkat di mana suatu pekerjaan memerlukan berbagai keterampilan dan bakat. Pekerjaan yang membutuhkan beragam keterampilan cenderung lebih menarik dan memotivasi bagi karyawan.

### 3) Task Identity

Sejauh mana suatu pekerjaan memerlukan penyelesaian dari awal hingga akhir dengan hasil yang terlihat. Pekerjaan yang memberikan rasa pencapaian penuh cenderung meningkatkan kepuasan kerja.

#### 4) Task Significance

Dampak dari pekerjaan terhadap kehidupan atau pekerjaan orang lain, baik di dalam atau di luar organisasi. Pekerjaan yang dirasakan penting atau memiliki dampak besar meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan juga para mahasiswa.

#### 5) Feedback

Umpan balik yang jelas dan langsung membantu karyawan memahami kinerja mereka dan bagaimana mereka dapat meningkatkannya. Model ini juga menyarankan bahwa pekerjaan dengan karakteristik yang baik akan meningkatkan tiga kondisi psikologis penting bagi karyawan:

- a. Experienced Meaningfulness. Merasa bahwa pekerjaan tersebut bermakna dan penting.
- b. Experienced Responsibility. Merasa bertanggung jawab atas hasil Pekerjaan.
- c. Knowledge of Results. Memiliki pengetahuan tentang efektivitas kinerja.

### 3. Implementasi Dalam Organisasi

Implementasi teori alokasi sumber daya dan model karakteristik pekerjaan dalam organisasi dapat membawa banyak manfaat. Alokasi sumber daya yang efektif membantu organisasi mencapai tujuan strategis dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas. Sementara itu, desain pekerjaan yang baik berdasarkan Jobs Characteristics Model dapat meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas organisasi.

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

Universitas Terbuka (UT) memainkan peran vital dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) di Sumatera Utara. Melalui pendekatan pendidikan jarak jauh yang fleksibel dan terjangkau, UT berhasil menyediakan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat yang sebelumnya terisolasi dari fasilitas pendidikan konvensional. Pelayanan publik yang diberikan oleh UT, seperti akses pembelajaran online, modul pembelajaran mandiri, Pusat Layanan Belajar Jarak Jauh (PLBJ), program beasiswa, pelatihan keterampilan, dan program pengabdian masyarakat, semuanya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat di wilayah 3T. Kontribusi UT mencakup peningkatan akses pendidikan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, serta penguatan jaringan sosial dan komunitas.

Secara keseluruhan, keberadaan dan pelayanan Universitas Terbuka di wilayah 3T Sumatera Utara membuktikan bahwa pendidikan tinggi yang inklusif dan berkualitas dapat menjadi kunci untuk mengurangi ketertinggalan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah terpencil dan terluar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Masing, Musa, and Kamsih Astuti, 'Putus Sekolah Sebagai Tantangan Pendidikan Daerah 3T ( Tertinggal , Terluar Dan Terdepan )', Universitas Mercu Buana Yogyakarta, April, 2021, 140–48
- Rusmiyanti, Manajemen Perbatasan (Bandung: Cendekia Press, 2022)
- Marnis, Priyono, Manajemen Sumber Daya Manusia  
(Sidoarjo:ZifatamPublisher, 2008)
- Rachmaningsih, Dewi Maharani, Perspektif Milenial: Seri 2 Pejuang Masa Depan (Banten: Universitas Terbuka, 2021)
- Safirah, Ira, 'PENERAPAN RESOURCE ALLOCATION PADA PEMBANGUNAN SHELTER PENGUNSI DI KABUPATEN SITARO', Jurnal Sipil Statik, 8.3 (2020), 453–62
- Kristiawan, Muhammad, Manajemen Pendidikan (Yogyakarta:Deepublish, 2017)
- Harahap, Seri Wahyuni, Nadya Haryanti, Rifki Nand, Putra Lubis, and Purnama  
Ramadani, 'Peran Strategis Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara Dalam Menopang Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia', PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, 2.3 (2023), 354–60
- Arma, Nur Ambia, Universitas Terbuka, Jl Pondok, Cabe Besar, and Tangerang Selatan,  
'Pelayanan Publik Terhadap Mahasiswa Pada Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh : Gambaran Umum Universitas Terbuka , Indonesia Nur Ambia Arma',  
Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora, 8.2 (2024), 609–14
- Sandya, Ivon, Sari Putri, Tintin Suhaeni, and Karakteristik Pekerjaan,  
'PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN ( STUDI KASUS PADA CV FRUITY INDONESIA ) ( CASE STUDY IN CV . FRUITY INDONESIA )', Sigma, 6.1 (2014), 37–48